

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Pengertian Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang harus diteliti. Sesuai dengan pendapatnya Sugiyono (2012:13) mengatakan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal. Yang menjadi objek penelitian penulis yaitu variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA). Tempat dari penelitian ini yaitu pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, datanya berupa laporan keuangan atau *annual report* tahun 2008-2013.

3.1.2 Gambaran Umum PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

3.1.2.1 Sejarah

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Oeang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan

Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia.

Menyusul penunjukan *De Javasche Bank* yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di Kepulauan Riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. BNI juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung.

Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Setelah krisis keuangan melanda Asia tahun 1998 yang mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, BNI melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya melakukan *rebranding* untuk membangun & memperkuat reputasi BNI. Identitas baru ini dengan menempatkan angka '46' di

depan kata 'BNI'. Kata 'BNI' berwarna toska yang mencerminkan kekuatan, keunikan, dan kekokohan. Sementara angka '46' dalam kotak orange diletakkan secara diagonal untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

3.1.2.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja

Misi

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama (*the bank choice*).
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

3.1.2.3 Budaya Perusahaan

Budaya Kerja BNI "PRINSIP 46" merupakan Tuntunan Perilaku Insan BNI, terdiri dari:

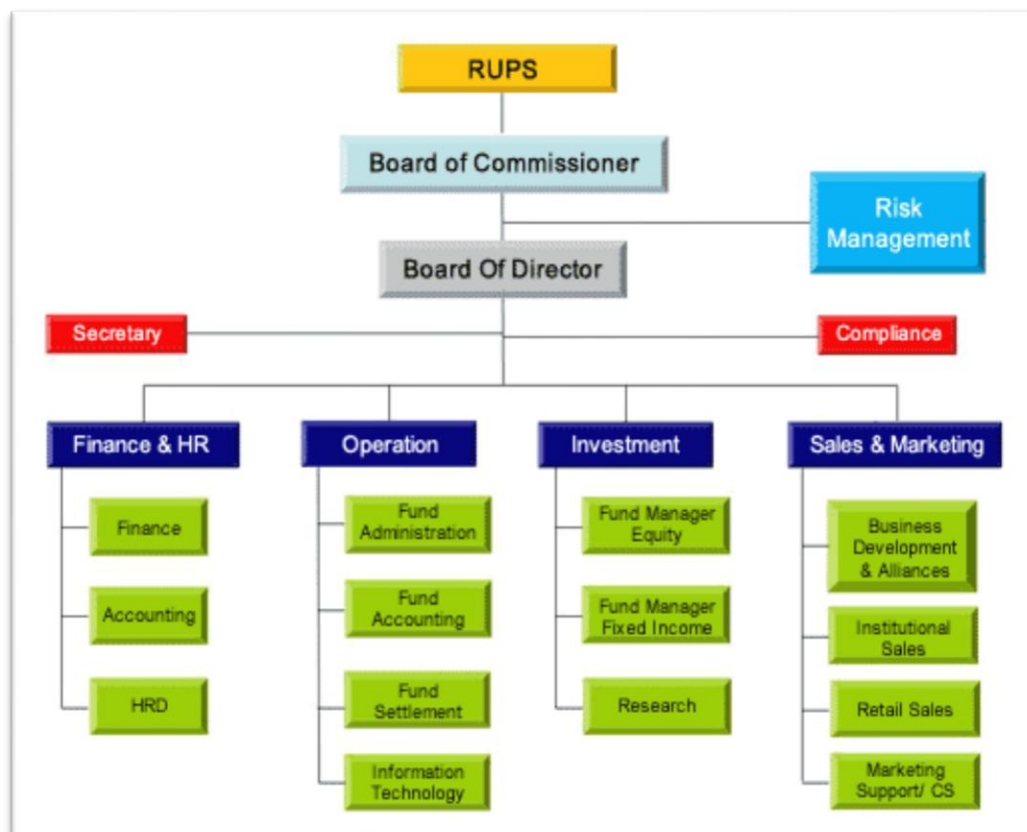
1. 4 (Empat) Nilai Budaya Kerja
 - 1) Profesionalisme

- 2) Integritas
 - 3) Orientasi pelanggan
 - 4) Perbaikan tiada henti
2. 6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan BNI
- 1) Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik
 - 2) Jujur, Tulus dan Ikhlas
 - 3) Disiplin, Konsisten dan Bertanggungjawab
 - 4) Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan yang Sinergis
 - 5) Senantiasa Melakukan Penyempurnaan
 - 6) Kreatif dan Inovatif

3.1.2.4 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pejabat maupun kegiatan kerja yang satu dengan yang lainnya. Suatu organisasi memerlukan struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan hubungan fisik antara personil yang satu dengan personil yang lainnya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama.

Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang didalamnya menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan posisinya dalam suatu organisasi tersebut. Struktur organisasi diperlukan untuk membantu mengarahkan usaha dalam organisasi sehingga usaha tersebut dapat dikoordinasikan dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Struktur organisasi PT. Bank Negara Indonesia (persero) tbk dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber: www.bni.co.id (2015)

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipikasi masalah”.

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2012:147), menyatakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik.

Dapat disimpulkan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada. Sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui kejelasan hubungan antar variabel melalui perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:37), Operasional variable merupakan suatu atribut atau sifat dari orang atau objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang terdiri dari satu variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Berdasarkan judul yang diungkapkan yaitu “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk”, maka terdapat dua variabel yang perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Variabel bebas/Variabel *independen* (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dan dalam penulisan skripsi ini variabel bebasnya adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang dinyatakan dalam skala rasio.

2. Variabel tidak bebas/Variabel *Dependen* (Y)

Yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi variabel *independen*. Dalam penyusunan skripsi ini variabel tidak bebasnya adalah profitabilitas bank yang dinyatakan dalam bentuk *Return on Asset (ROA)*.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Loan to Deposit ratio</i> (x)	<i>Loan To Deposit Ratio</i> adalah rasio perbandingan antara total kredit yang diberikan dibagi dengan total dana pihak ketiga dan total modal sendiri. (Surat Edaran Bank Indonesia. 2001. No. 3/30/DPNP)	Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i> pada Bank BNI periode tahun 2008-2014	Rasio
<i>Return on asset</i> (y)	<i>Return On Asset</i> adalah rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total aset bank. Taswan (2010:165)	Perkembangan <i>Return on asset</i> pada Bank BNI periode tahun 2008-2014	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank BNI.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan memilih sampel dengan tujuan tertentu sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data pada laporan keuangan yang berhubungan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) periode tahun 2008-2013.
2. Data pada laporan keuangan yang berhubungan dengan *Return On Asset* (ROA) periode tahun 2008-2013.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:401), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data sekunder.

Menurut Sugiyono (2012:137), sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder biasanya diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku-buku laporan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank BNI periode tahun 2008-2013. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan.

1. Studi kepustakaan

Yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui cara-cara berikut:

- a. Mempelajari buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
- b. Membaca buku-buku dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas untuk memperoleh data sekunder.
- c. Membaca sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan materi yang diteliti

Data diperoleh dimaksudkan untuk memperoleh suatu gambaran maupun landasan teoritis dalam merumuskan masalah dan menganalisis data atau informasi mengenai hasil penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Melakukan penelitian melalui data dokumen perusahaan periode 2008-2013.

3. Melalui Website

Website Bank BNI yaitu: www.bni.co.id

3.2.5 Analisis Data Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:169). Analisis deskriptif variabel penelitian terdiri dari:

1. Analisis data deskriptif variabel independen, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X)
2. Analisis data deskriptif variabel penelitian dependen, yaitu *Return On Asset* (ROA) (Y).
3. Analisis data deskriptif dan perkembangan ROA.

3.2.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:243) “Teknik analisis data yang digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Analisis data statistik yang digunakan ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (X) terhadap *Return On Asset* (Y). data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan *software SPSS For Windows*.

3.2.6.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun bentuk model regresi linier adalah sbb:

$$Y=a+bX$$

Sumber: Sugiyono (2012:188)

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA)

X = Variabel independen yaitu Loan to Deposot Ratio (LDR)

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

3.2.6.2 Analisis Korelasi Pearson

Menurut Sugiyono (2012:229), menyatakan bahwa:

“ Teknik korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Pearson digunakan untuk mencari hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama”.

Dengan teknik ini, penulis akan mengetahui hubungan antara LDR (X) dan ROA (Y). Dapat diketahui dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2012)

Keterangan :

r_{XY} : Nilai koefisien korelasi.

$\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X (LDR).

$\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y (ROA).

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y.

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X (LDR).

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X (LDR).

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y (ROA).

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y (ROA).

n : Jumlah pasangan pengamatan X dan Y.

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batasan nilai $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan positif atau hubungan langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y, dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti penurunan nilai-nilai Y. Sedangkan tanda negative menunjukkan adanya hubungan yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti penurunan nilai-nilai Y dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y. Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Apabila r sama dengan $+1$ atau mendekati $+1$ maka korelasi antara kedua variabel dikaitkan sangat kuat dan searah, apabila X naik maka Y naik juga.
2. Apabila r sama dengan 0 atau mendekati 0 , maka hubungan antara kedua variabel tersebut sangat rendah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.

3. Apabila r sama dengan -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel dikaitkan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila X naik maka Y turun.

Tabel 3.4 merupakan pedoman interpretasi koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2012:231):

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:231)

3.2.6.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat mempengaruhi variabel bebasnya. Untuk menelusuri hal tersebut dapat ditentukan dengan menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2009:231)

Keterangan:

K_d = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien korelasi pangkat dua

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien determinasi, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut ini:

1. Jika $r^2 = 1$, maka proporsi atau persentase sumbangan dari variabel bebas mempunyai pengaruh penuh terhadap variabel terikatnya.
2. Jika $0 < r^2 < 1$, maka variabel bebasnya mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya dengan proporsi tertentu yang dinyatakan dalam persentase.
3. Jika $r^2 = 0$, maka variabel bebasnya tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya.

3.2.6.4 Analisis Uji T / Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk menguji rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

$H_1 : \beta \neq 0$: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

Dengan menguji rumusan hipotesis tersebut digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Sumber: Sugiyono (2012:184)

Dimana:

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan melalui 5 tahap sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis

$H_0 : \beta = 0$: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

$H_1 : \beta \neq 0$: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

2. Menentukan α (*level of significance*).

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%

3. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan)